

## ABSTRAK

### **Pipiet Fitrya Anggraeni, 1168010216: “Profesionalisme Aparatur Dalam Pelaksanaan Pemerintahan Di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang”**

Pengembangan sumber daya manusia memiliki keerkaitan yang erat dengan peningkatan kinerja SDM itu sendiri. Pembangyanan SDM menjadi suatu tantangan bagi bangsa Indonesia serta merupakan salah satu strategi dan fokus utama untuk pembangunan di Indonesia. Bagian yang penting dalam pembangunan SDM itu sendiri ialah aparatur pemerintah yang berperan sebagai penggerak roda pemerintahan. Kualitas SDM aparatur harus ditingkatkan. Hal ini diarahkan untuk membentuk sumber daya aparatur yang profesional, netral dan sejahtera. Oleh karena itu, sangatlah penting profesionalisme aparatur dalam pelaksanaan pemerintahan. Salah satu instansi yang menjalankan tugas pelaksanaan pemerintahan yaitu Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang. Capaian kinerja di Kecamatan Conggeang yang mengalami kenaikan dan penurunan serta kurangnya kesadaran akan tanggung jawab menjadi suatu acuan harus ditingkaskannya kemampuan dan keahlian dalam melaksanakan pekerjaan sehingga dapat terwujud sumber daya aparatur yang profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme aparatur, faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya profesionalisme aparatur, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi penyebab rendahnya profesionalisme aparatur dalam pelaksanaan pemerintah di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sedarmayanti (2013) yang menyatakan bahwa profesionalisme merupakan pilar yang menempatkan birokrasi sebagai mesin efektif bagi pemerintah dan sebagai parameter kecakapan aparatur dalam bekerja dengan baik, yang diukur dari: kompetensi, efektivitas, efisiensi dan tanggung jawab.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana dalam penelitian ini mengeksplorasikan kehidupan nyata kedalam berbagai sistem terbatas kontemporer (kasus) maupun berbagai sistem terbatas. Penelitian ini dilakukan melalui sistem terbatas yaitu hanya dilakukan di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pegawai Kecamatan Conggeang sudah cukup profesional namun belum cukup optimal dikarenakan adanya beberapa pegawai yang belum pernah mengikuti diklat. Kurangnya SDM serta sarana prasarana di Kecamatan Conggeang menjadi salah satu faktor penyebab yang menghambat proses penyelesaian pekerjaan. Adapun upaya yang dilakukan oleh Kecamatan Conggeang dalam meningkatkan profesionalisme aparatur negara ialah dengan diadakannya program diklat bagi pegawai serta melengkapi fasilitas yang belum tersedia untuk menunjang dalam pelaksanaan pekerjaan.

**KATA KUNCI:** Profesionalisme, Aparatur Pemerintah

## ABSTRACT

***Pipiet Fitrya Anggraeni, 1168010216: “Professionalism of Apparatus in The Implementation of Government in District Conggeang Sumedang Regency”***

*Human resource development has a close relationship with the improvement of human resources performance itself. Human resources development is a challenge for the Indonesian nation and is one of the main strategies and focuses for development in Indonesia. An important part of human resources development itself is the government apparatus that serves as the driver of the government wheel. The quality of human resources apparatus must be improved. It is directed to form a professional, neutral and prosperous apparatus resources. Therefore, it is very important the professionalism of the apparatus in the implementation of government. One of the intansi that carries out the task of implementing the government is Conggeang District Sumedang Regency. Performance achievements in Conggeang sub-district that have increased and decreased and lack of awareness of responsibility become a reference must be the ability and expertise in carrying out the work so that professional personnel resource can be realized.*

*This study aims to find out the professionalism of the apparatus, the factors that cause the low professionalism of the apparatus, and efforts made to overcome the causes of low professionalism apparatus in the implementation of the government in The District Conggeang Sumedang Regency.*

*The theory used in this research is Sedarmayanti theory (2013) which states that professionalism is a pillar that places bureaucracy as an effective machine for the government and as a parameter of apparatus skills in working well, as measured from: competence, effectiveness, efficiency and responsibility.*

*The research method uses qualitative method with case study approach, where in this research explore real life into various contemporary limited systems (cases) and various limited systems. This research is carried out through a limited system that is only done in Conggeang District, Sumedang Regency.*

*Based on the results of the study, it can be conclude that the employees of Conggeang sub-district have been professionally but not optimal enough due to the presence of some employees who have never attended training. Lack of human resources and infrastructure in Conggeang sub-district is one of the contributing factors that hinder the process of completion of work. The efforts made by the District Conggeang in increasing the professionalism of the state apparatus is the implementation of training programs for sera employees to complete facilities that are not yet available to support the implementation of work.*

***KEYWORDS: Professionalism, Government Apparatus***